

RINGKASAN

Dalam perkembangan teknologi informasi saat ini, berbagai macam kegiatan berlangsung melalui media elektronik (*online*). kegiatan yang berlangsung *online* tersebut juga memiliki risiko yakni terjadinya fenomena kebocoran data pribadi. Kepolisian Negara Republik Indonesia mengedepankan upaya pre-emptif dengan mengedepankan peran Bhabinkamtibmas. Penelitian ini mengambil judul: “Peran Bhabinkamtibmas dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pencegahan Kebocoran data pribadi”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi data kejadian kebocoran data pribadi di Polres Cilacap periode Tahun 2021 s.d. 2022, mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan dalam pengelolaan sumber daya manusia, mengetahui dan menganalisis strategi mitigasi serta faktor-faktor Bhabinkamtibmas dalam pengelolaan sumber daya manusia dalam pencegahan kebocoran data pribadi di Polres Cilacap.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, objek penelitian yakni peran Bhabinkamtibmas dalam pengelolaan sumber daya manusia, lokasi penelitian Mapolres Cilacap, Kelurahan Sidakaya, SMK Muhammadiyah Cilacap, Masjid Polres Cilacap. Sumber daya Primer, Sekunder dan Tersier. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, studi dokumen dan *focus group discussion* (FGD). Validitas data menggunakan triangulasi sumber/data. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan serta verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa, (1) telah terjadi kasus pelanggaran kebocoran data pribadi di Polres Cilacap (2) masih ditemukan permasalahan Bhabinkamtibmas dalam pengelolaan sumber daya manusia yakni terdapat kekurangan dari sisi pengetahuan dan keterampilan Bhabinkamtibmas, (3) masih terdapat kekurangan dari setiap tahapan manajemen dalam pelaksanaan strategi mitigasi meliputi kurangnya tingkat kreativitas Bhabinkamtibmas. (4) Faktor-faktor yang mempengaruhi Bhabinkamtibmas masih terdapat faktor yang menghambat meliputi jumlah riil Bhabinkamtibmas, kurangnya kegiatan inovatif.

Implikasi dari hasil penelitian yaitu berkaitan dengan studi kasus penelitian Bhabinkamtibmas harus mengutamakan penyuluhan kepada masyarakat lapisan bawah, membentuk grup *whatsapp* berisikan pejabatan/*stakeholder* setempat, memberikan pelatihan rutin kepada Bhabinkamtibmas terkait *public speaking*, peremajaan Bhabinkamtibmas, peningkatan kegiatan inovatif kreatif, menerapkan sistem *reward* dan *punishment* yang jelas, mengadakan lomba Da’i Kamtibmas, dan menyebarluaskan nomor HP untuk aksi cepat tanggap. Saran bagi peneliti selanjutnya terkait keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu menambah cakupan partisipan penelitian FGD, penelitian lanjutan di lokasi yang lebih kompleks permasalahan kebocoran data pribadi, penelitian lanjutan di lokasi yang memiliki masyarakat dengan tingkat literasi yang lebih baik.

Kata Kunci : Peran, Bhabinkamtibmas, sumber daya manusia, faktor mempengaruhi, Kebocoran Data Pribadi

SUMMARY

In the current development of information technology, various kinds of activities take place through electronic media (online). Activities that take place online also have a risk, namely the occurrence of the phenomenon of leakage of personal data. The Indonesian National Police prioritizes pre-emptive efforts by prioritizing the role of Bhabinkamtibmas. This research takes the title: "The role of Bhabinkamtibmas and influencing factors in preventing personal data leakage".

The purpose of this study was to find out and identify data on incidents of personal data leakage at the Cilacap Police Station for the period 2021 to.d. 2022, knowing and identifying problems in human resource management, knowing and analyzing mitigation strategies and Bhabinkamtibmas factors in managing human resources in preventing personal data leaks at the Cilacap Police Station.

This research was conducted using a qualitative approach, the object of research was the role of Bhabinkamtibmas in managing human resources, the research location for the Cilacap Police Headquarters, Sidakaya Village, Cilacap Muhammadiyah Vocational School, Cilacap Police Mosque. Primary, Secondary and Tertiary resources. Data collection techniques by interview, observation, document study and focus group discussion (FGD). Data validity uses source/data triangulation. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and conclusions and verification.

Based on the results of research in the field, it shows that, (1) there has been a case of breach of breach of personal data leakage at the Cilacap Polres (2) there are still problems with Bhabinkamtibmas in managing human resources, namely there is a lack of knowledge and skills of Bhabinkamtibas, (3) there is still a lack of each stage of management in implementing the mitigation strategy includes a lack of creativity in Bhabinkamtibmas. (4) Factors that influence Bhabinkamtibmas still have inhibiting factors including the real number of Bhabinkamtibmas, lack of innovative activities.

The implications of the research results are related to the research case study. Bhabinkamtibmas must prioritize counseling to the grassroots community, form a whatsapp group consisting of local officials/stakeholders, provide routine training to Bhabinkamtibmas regarding public speaking, rejuvenation of Bhabinkamtibmas, increase creative innovative activities, implement a reward and punishment system what is clear, holding a Da'i Kamtibmas competition, and distributing cell phone numbers for quick response action. Suggestions for future researchers regarding the limitations found in this study are to increase the scope of FGD research participants, follow-up research in more complex locations with personal data leakage problems, follow-up research in locations that have people with better literacy levels.

Keywords: Role, Bhabinkamtibmas, human resources, influence factors, Leakage of Personal Data